

24 June 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan agenda ekonomi yang sangat didorong oleh kebijakan, mulai dari investasi, kredit perumahan, stimulus, adopsi AI, hingga konektivitas infrastruktur. Kesepakatan kerja sama besar antara Indonesia dan Korea Selatan serta kenaikan plafon kredit perumahan mencerminkan upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan menarik modal jangka panjang. Namun, kekhawatiran terkait kepemilikan BEI oleh institusi negara, perlindungan pembeli Patriot Bond, dan aturan bagi hasil tambang menunjukkan bahwa tata kelola dan kejelasan regulasi masih menjadi isu utama. Tekanan terhadap konsumen juga terlihat dari turunnya penjualan Pertamina, meningkatnya kerawanan pangan ringan, dan pelemahan kinerja keuangan menjelang rencana IPO RANS.

Isu Utama

EKonomi, Bisnis & Keuangan

Apa Dampaknya Jika Kemenkeu dan BI Menjadi Pemegang Saham BEI?: Pakar pasar modal memperingatkan risiko konflik kepentingan jika Kemenkeu, BI, dan Danantara menjadi pemegang saham BEI. Secara konsep hal ini memungkinkan, tetapi dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap tata kelola dan independensi pasar.

Indonesia dan Korea Selatan Sepakati Kerja Sama US\$102 Miliar di Sektor Strategis: Indonesia dan Korea Selatan memperkuat kerja sama melalui lebih dari 20 kesepakatan di berbagai sektor strategis. Kesepakatan tersebut dicapai saat kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Korea Selatan pada 1 April 2026.

Pembeli Patriot Bond Dilindungi dari Tuntutan Pajak: Pemerintah memberikan perlindungan hukum bagi pembeli Patriot Bond dan Obligasi Merah Putih yang diterbitkan Danantara. Perlindungan ini diatur dalam Pasal 50A ayat (5) UU No. 4/2026 tentang pengembangan sektor keuangan.

Penjualan Pertamina Turun, Ratusan Pertashop Tutup: Kenaikan harga Pertamina nonsubsidi menekan berat bisnis Pertashop di berbagai daerah. HPMPI menyebut penjualan Pertamina nasional turun hingga 60%, sehingga ratusan gerai terpaksa tutup.

Pemerintah Naikkan Program Kredit Perumahan ke Rp50 Triliun: Pemerintah berencana menaikkan plafon Program Kredit Perumahan menjadi Rp50 triliun pada 2026. Kenaikan ini dilakukan karena permintaan dari pembeli rumah dan pengembang cukup kuat.

Kerawanan Pangan Indonesia Kembali Meningkat: Kerawanan pangan Indonesia naik dari 8,7% pada 2024 menjadi 10,4% pada 2025, atau sekitar 29 juta orang. Namun, kenaikan ini berasal dari kerawanan pangan ringan, sementara tingkat sedang dan berat terus menurun.

Pemerintah Siapkan Stimulus US\$1,47 Miliar untuk Semester II: Pemerintah akan kembali meluncurkan stimulus konsumsi pada paruh kedua tahun ini. Kebijakan tersebut bertujuan mendorong aktivitas ekonomi di tengah volatilitas global.

Yen Mendekati Level Terendah 40 Tahun terhadap Dolar: Menteri Keuangan Jepang mengatakan Tokyo siap mengambil langkah tegas saat yen mendekati level terendah 40 tahun terhadap dolar AS. Mata uang tersebut tertekan oleh ketegangan Timur Tengah dan selisih suku bunga AS-Jepang yang lebar.

Aturan Bagi Hasil Tambang 60% Hanya Berlaku untuk Perusahaan Tertentu: Pemerintah menegaskan aturan bagi hasil tambang hanya berlaku bagi pemegang izin prioritas yang bekerja sama dengan perguruan tinggi. Aturan tersebut tidak berlaku untuk seluruh pelaku usaha tambang.

RANS Mau IPO di Tengah Pendapatan dan Laba yang Turun: PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk berencana melantai di bursa meski kinerja keuangannya melemah. Perusahaan mencatat penurunan signifikan pada pendapatan dan laba.

BBCA Dinilai Menarik karena Fundamental Kuat: Analisis melihat peluang pada saham BBCA di tengah tekanan IHSG, pelemahan rupiah, dan keluarnya dana asing. Saham tersebut dinilai menarik karena memiliki fundamental yang kuat.

24 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Tur Politik Jokowi untuk PSI Dipersiapkan: Relly Reagen bertemu Jokowi di Solo untuk membahas persiapan tur politik mantan presiden tersebut ke Lampung. Ia mengatakan persiapan kunjungan tersebut hampir selesai.

Peserta Aksi Pro-MBG Mengaku Dibayar: Aliansi Masyarakat Jakarta menggelar aksi mendukung program Makan Bergizi Gratis di sekitar Monas pada 22 Juni 2026. Beberapa peserta mengaku diundang dan dibayar untuk mengikuti aksi tersebut.

Aksi Pro dan Kontra Program Makan Gratis Meningkatkan di Berbagai Daerah: Perdebatan publik soal program Makan Bergizi Gratis Prabowo semakin meningkat di sejumlah daerah. Aksi pro dan kontra muncul di tengah kekhawatiran soal korupsi, keamanan makanan, dan beban fiskal.

OJK Tanggapi Fleksibilitas BUMN/BUMD Hapus Kredit UMKM: OJK menyambut positif fleksibilitas bagi lembaga keuangan BUMN dan BUMD untuk menghapus kredit macet UMKM. Kebijakan ini diharapkan membantu penyelesaian utang UMKM dan menjaga stabilitas perbankan.

Prabowo Hadiri Munas NU Setelah Resmikan Jalan: Setelah agenda di Sampang, Presiden Prabowo dijadwalkan melanjutkan perjalanan ke Bangkalan. Ia akan menghadiri penutupan Munas Alim Ulama dan Konbes NU 2026.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Indonesia Akan Terapkan AI di Program Utama, Termasuk MBG US\$15 Miliar: Indonesia berencana menggunakan AI dalam sejumlah program utama pemerintah, termasuk program Makan Bergizi Gratis. Draf peraturan presiden menyebut AI dapat membantu meningkatkan PDB hingga 12% pada 2030.

Regional Issues

Prabowo Resmikan 1.151 Km Jalan Daerah: Presiden Prabowo secara simbolis meresmikan 1.151 km jalan daerah di berbagai wilayah Indonesia. Proyek senilai Rp5,41 triliun ini mendukung konektivitas daerah untuk swasembada pangan, energi, dan air.

Outlook

Ke depan, momentum pertumbuhan Indonesia akan bergantung pada kemampuan pemerintah mengubah dukungan kebijakan menjadi permintaan rumah tangga, kepercayaan investasi, dan partisipasi sektor swasta yang lebih kuat. Stimulus semester II, roadmap AI, dan proyek jalan daerah dapat membantu menopang aktivitas ekonomi, tetapi risiko eksekusi tetap perlu diperhatikan. Dinamika politik seputar aksi pro-kontra MBG, tur Jokowi yang dikaitkan dengan PSI, dan fleksibilitas penghapusan kredit UMKM dapat memengaruhi sentimen publik serta arah kebijakan. Volatilitas pasar, tekanan rupiah, arus keluar dana asing, dan risiko eksternal seperti pelemahan yen kemungkinan membuat investor tetap fokus pada saham berfundamental kuat seperti BBCA.

24 June 2026

Market Movement

Pada 23 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,25% ke level 6.101,3, seiring pelemahan saham-saham berkapitalisasi besar di sektor keuangan dan komoditas yang membebani kinerja pasar secara keseluruhan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,61% ke level 211,8, mencerminkan berlanjutnya tekanan pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp348,0 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp36,5 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sikap yang masih berhati-hati dan selektif.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak melemah, dengan Kospi anjlok 10,0%, Nikkei turun 3,5%, Hang Seng melemah 1,8%, dan Shanghai turun 1,4%, sementara STI bergerak datar. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 0,6% ke USD77/barel, sedangkan harga emas melemah 1,5% ke USD4.129/ons, mencerminkan sentimen risk-off di berbagai kelas aset. Nilai tukar rupiah menguat tipis 0,1% ke level Rp17.845/USD.

Dari sisi sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor teknologi (IDXTECH) menjadi sektor dengan pelemahan terdalam. Pada tingkat saham, penggerak utama pasar adalah BBRI (+1,4%), BRPT (+5,3%), dan SRAJ (+8,8%), diikuti oleh KLBF (+11,8%) dan TLKM (+1,2%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi pemberat utama antara lain BYAN (-9,8%), BBKA (-1,6%), BMRI (-2,4%), MDKA (-3,4%), dan ARKO (-14,8%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BBRI (+1,4%), BREN (+0,5%), TPIA (+6,2%), PTRO (+6,9%), dan RAJA (+11,2%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham-saham sektor energi dan komoditas. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BMRI (-2,4%), DSSA (-2,4%), BBKA (-1,6%), ASII (-1,1%), dan NATO (-1,7%), yang menunjukkan masih adanya tekanan jual pada saham perbankan dan saham-saham berkapitalisasi besar. Aktivitas perdagangan didominasi oleh DSSA (-2,4%), BMRI (-2,4%), TPIA (+6,2%), BBKA (-1,6%), dan BBRI (+1,4%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat pelemahan terbatas di tengah tekanan pasar regional dan sentimen global yang cenderung risk-off, di mana penurunan pada sektor keuangan dan sejumlah saham berkapitalisasi besar lebih besar dibandingkan kenaikan pada saham-saham defensif sektor kesehatan serta beberapa saham komoditas pilihan.

Fixed Income

Pada Selasa, 23 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 27 bps menjadi -2,71. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil meningkat secara merata, dengan FR0109 naik 6,5 bps menjadi 7,204%, FR0108 naik 10,9 bps menjadi 7,189%, FR0106 bertambah 7,5 bps menjadi 7,252%, dan FR0107 meningkat 7,7 bps menjadi 7,230%, yang mencerminkan tekanan kenaikan yield di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak lebih tinggi, dengan PBS030 naik 5,1 bps menjadi 7,187%, PBS040 meningkat 3,6 bps menjadi 7,163%, PBS034 naik 3,3 bps menjadi 7,199%, dan PBS038 bertambah 5,4 bps menjadi 7,249%, yang menunjukkan tekanan jual yang merata pada obligasi syariah. Sementara itu, rupiah sedikit melemah ke level Rp17.859/USD (dari Rp17.843/USD), sedangkan yield US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4,481%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas menunjukkan perbaikan signifikan, dengan volume transaksi SUN melonjak 121,58% menjadi Rp41,79 triliun (dibandingkan Rp18,86 triliun sebelumnya), meskipun frekuensi transaksi turun 11,61% menjadi 3.434 kali dari 3.885 kali, yang mengindikasikan transaksi berukuran besar di tengah partisipasi pasar yang lebih selektif. Pada segmen non-benchmark, FR0103, PBS032, dan FR0087 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,219%, 7,466%, dan 7,163%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap berlangsung secara selektif, dengan SMINKP04CN5 diperdagangkan pada yield 8,625%, PALM02BCN3 pada 10,599%, dan PIDL01CCN2 pada 7,944%, mencerminkan minat investor yang masih cukup kuat terhadap instrumen berimbal hasil tinggi meskipun pasar secara keseluruhan sedang melemah.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun ke sekitar 4,48% pada hari Selasa seiring respons pasar terhadap indikasi kemajuan menuju potensi kesepakatan antara Amerika Serikat dan Iran. Kedua negara dilaporkan telah menyepakati peta jalan untuk mencapai perjanjian damai dalam 60 hari ke depan, sementara AS juga menerbitkan lisensi selama 60 hari yang memungkinkan Iran kembali mengeksport minyak ke pasar internasional. Perkembangan tersebut mendorong penurunan harga minyak dan memberikan sedikit meredakan tekanan inflasi, meskipun laju kenaikan harga masih berada pada level yang tinggi.

24 June 2026

Pelaku pasar kini mengalihkan perhatian pada rilis data inflasi PCE AS pekan ini, yang merupakan indikator inflasi pilihan Federal Reserve. Setelah nada yang lebih hawkish dari The Fed pada pertemuan pekan lalu, ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga tambahan semakin meningkat. Saat ini, pasar memperkirakan probabilitas sekitar 68% untuk kenaikan suku bunga pada September, meningkat signifikan dibandingkan sekitar 29% sebelumnya.

Outlook

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada obligasi FR maupun SBSN menunjukkan tekanan yang masih berlanjut di sepanjang kurva imbal hasil, didorong oleh sentimen pasar yang hati-hati dan aksi jual yang selektif. Pelemahan tipis rupiah serta stabilnya yield US Treasury memberikan dukungan yang terbatas bagi pasar obligasi domestik. Lonjakan volume transaksi yang disertai penurunan frekuensi transaksi mengindikasikan adanya reposisi portofolio melalui transaksi berukuran besar. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan masih akan berada dalam tekanan dengan bias bearish. Strategi investasi cenderung berfokus pada obligasi benchmark FR yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi (high-carry) yang dipilih secara selektif. Arah pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada pergerakan yield global serta stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja yang tetap lebih baik dibandingkan benchmark obligasi tenor 10 tahun (GIDN10YR). Namun, GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR terus bergerak menurun di dalam kuadran leading, mengindikasikan perlambatan momentum lebih lanjut meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif yang tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun) telah berotasi lebih dalam ke kuadran weakening, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sebelumnya mulai memudar seiring momentum yang terus melemah. Sementara itu, tenor 7 tahun bergerak semakin dekat ke kuadran lagging, mencerminkan pelemahan kinerja relatif dibandingkan benchmark. Tenor panjang (≥ 12 tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging dengan tanda-tanda pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih mengungguli bagian lain dari kurva imbal hasil. Namun, penurunan momentum yang terjadi secara luas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa reli pasar mulai kehilangan tenaga, sementara obligasi tenor panjang masih terus tertinggal.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR104, FR99, FR95, FR94, FR78

INDOIS: PBS030, PBS020, PBS003

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,396
CNY / USD	6.7	CNY / IDR	2,635
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,395
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,594
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,275
JPY / USD	161	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,316
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,148
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,760
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,787
		USD / IDR	17,871

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 June 2026

Foreign Flow: IDR 348.0 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.5	4120	-2.4	1.0	-19.2	-386
DSSA	0.9	830	-2.4	68.7	-79.5	95
NATO	0.1	580	-1.7	-1.7	83.5	72
BBCA	1.9	6125	-1.6	7.5	-24.1	58
ASII	0.6	4,680	-1.1	-6.4	-30.1	55
AADI	0.1	7,975	-1.5	-5.1	14.3	49
KLBF	0.2	760	11.8	-1.3	-36.9	40
BUKA	0.1	97	-4.9	-20.5	-38.6	31
JSMR	0.1	2,850	3.6	-5.3	-16.4	27
AMRT	0.2	1,440	2.1	25.2	-27.1	26

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	1.4	6.3	441	BYAN	-9.8	-20.8	397
BRPT	5.3	4.8	157	BBCA	-1.6	-9.4	755
SRAJ	8.8	4.2	136	BMRI	-2.4	-7.9	385
KLBF	11.8	3.2	36	MDKA	-3.4	-2.6	70
TLKM	1.2	3.1	252	ARKO	-14.8	-2.1	16
MPRO	12.7	3.0	80	ASII	-1.1	-2.0	189
TPIA	6.2	2.5	177	BBNI	-1.7	-2.0	128
MBMA	5.9	2.0	58	DSSA	-2.4	-1.8	160
PTRO	6.9	1.9	44	ANTM	-3.0	-1.7	69
BUMI	3.1	1.7	62	BELI	-6.6	-1.4	39

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.9T	11.8	-216.2B	2.1T	1.7T	2.3T	1.5T
IDXCYCLIC	711.0B	2.1	-69.4B	147.9B	563.1B	217.3B	493.6B
IDXENERGY	3.9T	11.8	-58.1B	794.2B	3.1T	852.3B	3.1T
IDXHEALTH	240.2B	0.7	-52.6B	75.1B	165.1B	127.7B	112.5B
IDXINDUST	775.6B	2.3	-43.7B	537.5B	238.0B	581.2B	194.3B
IDXNONCYC	542.0B	1.6	-43.5B	250.3B	291.7B	293.8B	248.2B
IDXTECHNO	245.6B	0.7	-33.9B	86.4B	159.2B	120.4B	125.2B
IDXTRANS	83.5B	0.2	-4.0B	5.6B	77.9B	9.7B	73.8B
IDXPROPERT	159.5B	0.4	-3.1B	44.7B	114.7B	47.9B	111.6B
COMPOSITE	32.9T	100.0		5.6T	27.3T	5.9T	27.0T
IDXBASIC	21.2T	64.4	91.5B	950.6B	20.3T	859.0B	20.3T
IDXINFRA	1.0T	3.0	121.6B	587.8B	432.1B	466.2B	553.8B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.23	12.0%	101.15	6.5%	6.0%	101.36	50.85	Cheap	0.23
FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.23	8.4%	100.34	6.7%	6.0%	100.54	63.83	Cheap	0.23
FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.81	5.1%	98.56	7.0%	6.1%	99.24	88.30	Cheap	0.79
FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.90	7.0%	99.98	7.0%	6.1%	100.77	90.04	Cheap	0.87
FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.06	10.3%	103.22	7.0%	6.1%	104.18	89.47	Cheap	1.00
FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.57	5.6%	97.74	7.2%	6.2%	99.13	96.43	Cheap	1.49
FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.65	10.0%	104.39	7.1%	6.2%	105.88	90.43	Cheap	1.53
FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.90	6.1%	98.53	7.0%	6.2%	99.81	73.19	Cheap	1.79
FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.15	6.4%	98.63	7.1%	6.3%	100.23	81.23	Cheap	2.01
FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.57	6.4%	98.02	7.3%	6.3%	100.22	95.38	Cheap	2.35
FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.73	9.0%	104.67	7.1%	6.3%	106.62	75.43	Cheap	2.46
101	11/2/2023	4/15/2029	2.82	6.9%	99.49	7.1%	6.3%	101.38	74.25	Cheap	2.55
FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.90	8.3%	102.90	7.1%	6.3%	104.99	77.67	Cheap	2.59
104	8/22/2024	7/15/2030	4.07	6.5%	97.56	7.2%	6.4%	100.19	75.68	Cheap	3.55
FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.15	10.5%	112.06	7.1%	6.5%	114.54	63.09	Cheap	3.43
FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.24	7.0%	99.61	7.1%	6.5%	101.98	64.59	Cheap	3.69
FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.65	6.5%	97.39	7.2%	6.5%	100.04	67.65	Cheap	4.01
109	8/14/2025	3/15/2031	4.73	5.9%	94.75	7.2%	6.5%	97.50	70.69	Cheap	4.14
FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.82	7.8%	102.14	7.2%	6.5%	105.09	70.93	Cheap	4.02
FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.90	8.8%	106.59	7.1%	6.5%	109.28	61.85	Cheap	4.03
FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.07	9.5%	109.89	7.1%	6.5%	112.68	61.40	Cheap	4.07
FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.82	6.4%	96.27	7.2%	6.6%	99.08	60.25	Cheap	4.82
FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.99	8.3%	105.40	7.1%	6.6%	108.17	54.55	Cheap	4.81
FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.15	7.5%	101.39	7.2%	6.6%	104.56	62.61	Cheap	4.95
FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.66	7.0%	99.24	7.2%	6.6%	102.06	52.97	Cheap	5.33
FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.90	6.6%	97.06	7.2%	6.6%	100.00	54.58	Cheap	5.53
100	8/24/2023	2/15/2034	7.66	6.6%	96.67	7.2%	6.7%	99.80	53.69	Cheap	5.99
FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.73	8.4%	106.73	7.2%	6.7%	110.22	55.67	Cheap	5.83
FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.99	7.5%	101.79	7.2%	6.7%	105.27	51.56	Cheap	6.63
103	8/8/2024	7/15/2035	9.07	6.8%	96.78	7.2%	6.7%	100.26	52.88	Cheap	6.72
108	7/31/2025	4/15/2036	9.82	6.5%	95.46	7.1%	6.7%	98.33	41.48	Cheap	7.17
FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.90	8.3%	107.33	7.2%	6.7%	110.80	46.13	Cheap	6.92
FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.99	6.3%	93.34	7.2%	6.7%	96.48	45.79	Cheap	7.39
FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.90	9.8%	117.94	7.3%	6.8%	122.78	56.46	Cheap	7.12
FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.07	6.4%	93.41	7.3%	6.8%	96.98	48.31	Cheap	7.80
FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.90	7.5%	102.00	7.2%	6.8%	105.77	45.92	Cheap	7.95
FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.99	7.1%	98.92	7.3%	6.8%	102.74	47.33	Cheap	8.12
FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.07	10.5%	126.43	7.2%	6.8%	130.24	39.53	Cheap	7.45
FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.82	8.4%	109.04	7.3%	6.8%	113.30	47.18	Cheap	8.08
FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.82	7.5%	102.53	7.2%	6.8%	106.02	38.49	Cheap	8.67
106	1/9/2025	8/15/2040	14.16	7.1%	98.92	7.2%	6.8%	102.69	42.07	Cheap	8.93
FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.91	9.5%	120.74	7.2%	6.8%	124.66	36.83	Cheap	8.67
FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.82	6.4%	92.14	7.2%	6.8%	95.47	36.66	Cheap	9.69
FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.99	7.1%	99.02	7.2%	6.9%	102.64	37.85	Cheap	9.62
FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.99	7.1%	98.68	7.3%	6.9%	102.62	39.94	Cheap	9.92
FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.66	8.8%	114.51	7.3%	6.9%	119.08	40.69	Cheap	9.62
107	1/9/2025	8/15/2045	19.16	7.1%	98.89	7.2%	6.9%	102.57	34.94	Cheap	10.46
FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.91	7.4%	100.77	7.3%	6.9%	105.32	40.13	Cheap	10.98
FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.16	6.9%	95.53	7.3%	6.9%	99.46	34.35	Cheap	11.76
102	1/5/2024	7/15/2054	28.08	6.9%	95.00	7.3%	6.9%	99.29	36.24	Cheap	12.09

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.06	4.9%	99.89	6.8%	4.3%	100.04	252.20	Cheap	0.06
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.40	8.5%	100.74	6.5%	4.5%	101.54	194.65	Cheap	0.39
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.56	6.0%	99.50	6.9%	4.7%	100.73	224.93	Cheap	0.55
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.31	9.0%	103.25	6.4%	5.1%	104.84	121.90	Cheap	1.23
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.90	7.6%	102.07	6.4%	5.4%	103.92	101.62	Cheap	1.77
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.06	5.9%	98.53	6.7%	5.5%	100.74	115.90	Cheap	1.93
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.23	6.6%	99.75	6.7%	5.9%	102.14	82.19	Cheap	2.93
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.90	8.1%	106.63	6.2%	6.0%	107.12	13.13	Cheap	3.37
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.40	8.9%	110.04	6.6%	6.3%	111.63	32.57	Cheap	4.37
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.90	8.4%	108.65	6.6%	6.4%	109.79	21.80	Cheap	4.73
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.90	8.4%	109.86	6.6%	6.5%	110.58	11.85	Cheap	5.35
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.73	6.4%	98.88	6.6%	6.5%	99.20	5.24	Cheap	6.14
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.82	8.6%	111.97	6.6%	6.5%	112.78	11.94	Cheap	5.81
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.01	6.5%	98.74	6.7%	6.6%	99.31	7.89	Cheap	7.41
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.66	6.1%	95.54	6.7%	6.6%	96.04	6.82	Cheap	7.78
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.99	6.5%	95.92	7.0%	6.7%	98.57	31.64	Cheap	8.75
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.24	9.0%	118.00	7.0%	6.7%	121.09	30.05	Cheap	8.65
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.07	6.6%	98.70	6.8%	6.7%	99.40	7.42	Cheap	9.48
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.74	6.8%	99.31	6.8%	6.7%	100.54	12.61	Cheap	9.77
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.82	6.8%	98.76	6.9%	6.7%	100.48	17.22	Cheap	10.00
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.33	7.8%	109.40	6.9%	6.7%	111.34	16.32	Cheap	10.68
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.99	6.8%	97.64	7.0%	6.7%	100.32	24.37	Cheap	11.23
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.07	8.0%	108.78	7.2%	6.7%	114.30	46.26	Cheap	10.63
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.50	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.21	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

24 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.